

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian atau sering disebut juga metodologi penelitian adalah sebuah desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan fokus masalah tertentu. Metode penelitian (*research methods*) adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam merancang, melaksanakan, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu” (Sukmadinata, 2008:317)

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey eksplanatori. Survey eksplanatori adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui dengan menentukan jumlah populasinya terlebih dahulu lalu di hitung jumlah sampel yang harus diambil seberapa banyak setelah itu dianalisis seberapa besar pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel berikat atau variabel dependen.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun dalam metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011 : 5) kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik serta jenis datanya dapat diukur atau dihitung secara langsung.

Adapun metode penelitian dalam skripsi ini yaitu menggunakan metode secara survey. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Pada penelitian ini, peneliti

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan membagikan angket, tes, wawancara terstruktur dan lainnya pada populasi besar maupun kecil.

A Furchan (2014 : 54) Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah “suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Studi korelasi menurut Sudjana dan Ibrahim, adalah penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Sedangkan menurut Arikunto “penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu

Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari oleh maksud dari peneliti yang ingin mengkaji dan melihat derajat hubungan hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar peserta didik Kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai pengaruh pembelajaran secara daring terhadap kemandirian siswa kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode jenis kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Mengacu pada kondisi sekarang ini dimana mewabahnya virus corona, maka Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survey

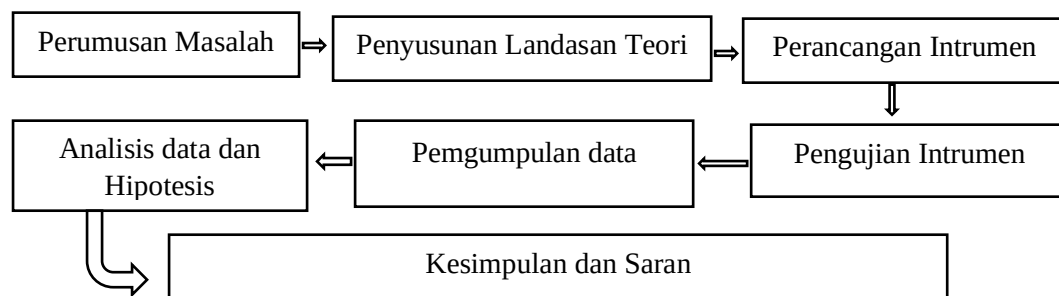
Menurut Nana Syaodih (Dalam Saepulloh, Asep,& Bahrudin 2012:6) mengatakan bahwa survey digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi.

Adapun Langkah - langkah yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data mengenai bagaimana kompetensi profesional guru dalam proses belajar mengajar.
- b) Mengumpulkan data mengenai kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

- c) Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh pembelajaran secara daring terhadap kemandirian belajar siswa
- d) Membuka kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis

Berikut ini adalah desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut pendapat Mundir (2012 : 13) Populasi adalah “seluruh objek (orang, wilayah, benda) yang kepadanya akan diberlakukan generalisasi kesimpulan hasil penelitian”.

Adapun Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 170 siswa. Berikut ini jumlah populasi kelas XI SMA 8 Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
IPS 1	36
IPS 2	36
IPS 3	36
IPS 4	28
IPS 5	34
Jumlah	170

3.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik random sampling. Pengambilan sampel dengan teknik ini hanya dapat dilakukan jika keadaan populasi memang homogen. Dalam penelitian ini, berdasarkan ciri-ciri antara lain bahwa pada awal pembagian kelas tidak ada kelas unggulan, semua kela dengan guru yang sama dan dalam pengajarannya menggunakan literatur yang sama.

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-bemar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Sedangkan guna sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampling jenuh adalah: “Teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2017:122)

Dengan demikian maka jumlah sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu seluruh peserta didik kelas XII SMA N 8 Tasikmalaya yang berjumlah 170 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Jarak Jauh didik kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Kemandirian siswa pada peserta didik Kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

3.5 Oprasional Variabel

Suatu bentuk penjabaran antara konsep dengan melakukan kegiatan yang lebih luas dan lengkap. Adapun cara dalam melakukan penjabaran dengan melakukan pencarian indikator atau dimensi untuk setiap variabel.

Tabel 3.2
Overasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Varibel terikat Y1					
Kemandirian Siswa	(Umar Tirta Rahardja dan La Sulo. 2000: 50) Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian disini, berarti lebih ditekankan pada individu yang belajar dan kewajibannya dalam belajar dilakukan secara sendiri dan sepenuhnya dikontrol sendiri.	Jumlah skor dengan mengukur variabel Kemandirian siswa	Penentuan jumlah skor dengan menggunakan angket dengan standar pengukuran menggunakan likert menyangkut variabel Kemandirian siswa	a. Ketidak tergantungan terhadap orang lain. b. Memiliki kepercayaan diri c. Berperilaku disiplin. d. Memiliki rasa tanggung jawab. e. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri. f. Melakukan kontrol diri.	Ordinal
Varibel Terikat Y2					
Motivasi Siswa	Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-	Jumlah skor dengan mengukur variabel Motivasi siswa	Penentuan jumlah skor dengan menggunakan angket dengan standar pengukuran menggunakan likert menyangkut variabel	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. c. Adanya harapan dan	Ordinal

	indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”		motivasi siswa	cita-cita d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	
Varibel Bebas X					
Pembelajaran Jarak Jauh	Sobron dkk, (2019:1) mengemukakan “Pembelajaran Jarak Jauh sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswanya dan instrukturnya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interkatif sebagai media penghubung keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya”	Jumlah skor dengan menggunakan angket untuk mengukur variabel kemandirian belajar	Penentuan jumlah skor dengan menggunakan angket dengan standar pengukuran menggunakan skala likert menyangkut variabel kemandirian belajar	a. Efektivitas b. Inovasi Pembelajaran c. Kelengkapan materi pembelajaran d. Penggunaan media pembelajaran e. Komunikasi pembelajaran antara guru dan siswa	Ordinal

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang

biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi dilakukan peneliti dengan bertanya kepada guru kelas dan siswa dengan bermaksud untuk mencari dan meminta bukti yang dikirimkan ke WA *group*.

2) Angket

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Sugiyono 2017:109)

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kesiapan belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 8 Tasikmalaya.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup (*close form questioner*) yaitu angket yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan sebenarnya.

3) Wawancara

(Sugiyono, 2017 :137-138) wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1. Teknik Analisi Data

Guna menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kualitatif ini, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Adapun yang termasuk dalam analisis data statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, mean dan skor deviasi. Dalam analisis ini, data dari masing-masing variabel akan ditentukan, di antaranya:

2) Penskoran

Pada penskoran ini, langkah yang ditempuh adalah memasukkan data-data angket yang telah diperoleh kemudian menjumlahkan masing-masing jawaban yang diberikan responden dalam angket penelitian yang terdiri dari 10 soal yakni dengan memberi nilai Penskoran pada setiap item jawaban pada angket untuk responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Pada pertanyaan yang berbentuk positif, bobot penskorannya adalah:

- (a) Alternatif jawaban a dengan nilai 4
- (b) Alternatif jawaban b dengan nilai 3
- (c) Alternatif jawaban c dengan nilai 2
- (d) Alternatif jawaban d dengan nilai 1

Pada pertanyaan yang berbentuk negatif, bobot penskorannya adalah:

- (a) Alternatif jawaban A dengan nilai 1
- (b) Alternatif jawaban B dengan nilai 2
- (c) Alternatif jawaban C dengan nilai 3

(d) Alternatif jawaban D dengan nilai 4

3) Menentukan tabel frekuensi

b. Pengujian Instrumen

Adapun Sebelum dilakukannya pengujian terhadap data yang akan dianalisis guna menjawab hipotesis, maka langkah sebelumnya yaitu dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap angket dengan tujuan untuk memilah dan menjaring data dari responden.

1) Pengujian Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat keabsahan atau tingkat kelayakan dari pernyataan, alat ukur untuk pengukuran, yang benar-benar cocok mengukur sesuatu yang sedang di ukur. Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antara data yang di laporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Pengujian validitas merupakan langkah untuk mengetahui instrumen yang akan di gunakan, apakah benar-benar valid untuk mengukur variabel yang akan di teliti

Pengujian validitas dapat di katakan valid apabila nilai r di hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian data yang valid adalah data yang berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Pengujian menggunakan SPSS

2) Pengujian Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas meruoan pengujina yang perlu di bedakan antara hasil penelitian yang reliabel dengan instrumen penelitian atau alat ukur yang reliabel. Hasil penelitian yang reliabel, bila dalam hasil penelitian terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sedangkan instrumen penelitian yang reliabel menyangkut ketepatan alat ukur. Suatu alat ukur di kategorikan mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat di percaya. Jika alat ukur itu stabil atau konsisten dan dapat di andalkan

(*dependability*), yaitu hasil pengukurannya tidak berubah-ubah, karena alat ukur itu di gunakan berkali-kali akan memperoleh hasil yang serupa serta hasilnya dapat di ramalkan (*ipredictability*).

Uji reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan suatu alat ukur untuk dapat di percaya atau dapat di andalkan. Suatu item pertanyaan di tanyakan reliable jika nilai crounbach alpha lebih besar dari 0,7 Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha (α) yang didapat $\geq 0,70$. Pengujian menggunakan SPSS

3) Pengujian Asumsi Dasar

Regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh PJJ variabel (X) kemandirian siswa (Y1) dan pengaruh PJJ variabel (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y2)

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kolerasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Maka uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = (baca: Y topi), variabel yang akan diprediksi

a = konstanta, pembelajaran jarak jauh y bila

b = Koefisien perubahan yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel independen terhadap variabel dependen

4) Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai (R^2) kecil maka kemampuan variabel independen pembelajaran jarak jauh (X) dalam menjelaskan variabel dependen kemandirian siswa (Y1) dan motivasi siswa (Y2) sangat terbatas. Uji determinasi dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap kemandirian siswa dan motivasi siswa.

b. Uji Simultan (Uji F)

Guna melakukan pengujian hipotesis ada beberapa ketentuan yang diperlukan untuk diperhatikan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelima variabel tersebut sama-sama mempunyai pengaruh signifikan dengan kemandirian siswa dan motivasi siswa

Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1) PJJ terhadap kemandirian Siswa

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel PJJ terhadap kemandirian siswa

$H_a : \beta_1 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel PJJ terhadap kemandirian siswa.

2) PJJ terhadap motivasi belajar siswa

$H_0 : \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel PJJ terhadap motivasi belajar siswa

$H_a : \beta_2 \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel PJJ terhadap motivasi belajar siswa

Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = (k-1, n-k, α), dapat diketahui dari

hasil perhitungan computer program SPSS. Kesimpulan yang diambil adalah

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan F_{tabel} derajat kebebasan = $(k-1, n-k, \alpha)$.

c. Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu (kemandirian dan motivasi siswa).

Langkah-langkah pengujian terhadap koefisien regresi adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------|---|
| $H_0 = 0$, | tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X Pembelajaran jarak jauh terhadap variabel kemandirian siswa dan motivasi siswa |
| $H_a \neq 0$ | ada pengaruh yang signifikan antara variabel X Pembelajaran jarak jauh terhadap variabel kemandirian siswa dan motivasi siswa. |

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan ($d.f$) = $n-k$, dapat diketahui dari hasil perhitungan computer program SPSS atau perhitungan excel. Kesimpulan yang diambil adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen samadengan peta instrumen yaitu panduan atau gambaran instrumen atau jalan pintasnya. Dalam hal ini peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah “kisi-kisi”.

Kisi-kisi ionstrumen penelitian Ditunjukan dengan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumennya yang disusun. Berikut ini adalah kisi-kisi intrumen

3) Kisi – Kisi Intrumen Pembelajaran Jarak jauh

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Pembelajaran Jarak Jauh (X)	1. Efektivitas Menggambarkan seberapa besar pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, ketepatan, kesuaian membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan yang tepat dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah direncanakan yang menerangkan pembelajaran jarak jauh	a. Menggambarkan pengaruh atau akibat yang ditimbulkan b. Ketepatan c. Kesesuaian d. Keberhasilan e. Tujuan instruksional yang sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat f. Kejelasan intruksi dan arahan
	2. Inovasi pembelajaran Megganbarkan seberapa kreatif dan sebarapa besar suatu proses pembelajaran yang dirancang	a. Kreativitas b. Rancangan pembelajaran yang

	sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru dan perubahan yang dilakukan dengan alur sesuai dan tepat sekaligus memberikan kemudahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran	berbeda dengan pembelajaran pada umumnya c. Ketepatan alur dan proses d. Kemudahan
	3. Kelengkapan Materi Pembelajaran Penyusunan perencanaan dan rancangan penyampaian materi dan bahan pembelajaran, Menggambarakan keberadaan dan ketersediaan fasilitas pembelajaran	a. Rancangan penyampaian materi b. Adanya bahan ajar c. Kesesuaian d. Fasilitas pembelajaran
	4. Penggunaan Media Pembelajaran Menggambarkan pemanfaatan alat penghantar atau media serta penyampaian bahan ajar yang digunakan dan media yang sederhana dan mudah didapatkan	a. Ketepatan dalam memanfaatkan media b. Media yang digunakan sederhana dan mudah didapatkan
	5. Komunikasi pembelajaran antara Guru dan dan siswa Menggambarkan alur komunikasi antara pendidik dalam dalam artian komunikasi guru dan peserta didik jelas dan dipahami	a. Alur komunikasi b. jelas

Kemandirian siswa Y1	1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain.	a. Bersikap sesuai dengan keinginan sendiri b. Melakukan sendiri c. Mencari penyelesaian secara mandiri d. Menyimpulkan secara mandiri
	2. Memiliki kepercayaan diri.	a. Melakukan penkajian secara mandiri b. Menganalisis c. Berani mengutarakan pendapat d. Menyimpulkan
	3. Bersikap disiplin	a. Ketepatan waktu b. Ketepatan menyelesaikan pekerjaan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
	4. Memiliki rasa tanggung jawab	a. Berani berpendapat b. Berani mempertanggungjawaban pendapatnya
	5. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.	a. Mencari sumber belajar secara mandiri b. Selalu berusaha sendiri

	6. Melakukan kontrol diri.	a. Melakukan penilaian dari setiap alur pembelajaran
Motivasi siswa Y2	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Tidak mudah putus asa b. Tidak lekas puas dengan hasil yang dicapai c. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Rasa ingin tahu b. Adanya minat dan keinginan dalam belajar
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Keinginan dan upaya meraih cita-cita b. Adannya sikap tekun dalam belajar
	4. Adanya penghargaan belajar	a. Ganjaran dan hukuman b. Mendapatkan pujian
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Kegiatan yang dilakukan secara kreatif b. Menarik
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Suasana yang nyaman b. Ketenangan dalam belajar

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMA Negeri 8 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Mulyasari No.03, Mulyasari, Kec. Tamansari, Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahapan persiapan yaitu penyusunan skripsi. Adapun Jadwal Penelitian ini dilakukan dilakukan dari Bulan Novenver 2020 sampai September 2021. Berikut ini tabel Jadwal Penelitian pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agust				Sept				Oktober			
		2020												2021																																							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengajuan Judul																																																				
	a. Obervasi Awal																																																				
	b. Penyusunan Proposal																																																				
	c. PengajuanProposal																																																				
	d. Pengajuan Judul																																																				
	e. Obervasi Awal																																																				
	f. Revisi proposal																																																				
2	Pelaksanaan Penelitian																																																				
3	Pengumpulan Data																																																				
4	Penyusaunan Skripsi																																																				
5	Pelaporan Skripsi																																																				